

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku Pedagang Ayam Potong di Pasar Pagu secara keseluruhan pedagang berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk pembeli tanpa membeda-bedakan pembeli, baik pembeli laki-laki atau perempuan, tua atau muda dan kaya atau miskin semua diberi pelayanan yang sama. Namun kualitas barang yang dijual oleh pedagang masih kurang mengutamakan dan mengedepankan kualitas, terdapat pedagang yang memberikan barang kepada pembeli dengan kualitas yang kurang bagus. Kemudian masih terdapat pedagang yang tidak secara terbuka memberikan informasi tentang barang yang dijual kepada pembeli, informasi kecacatan barang sengaja tidak diungkapkan oleh pembeli.
2. Dari tinjauan Etika Bisnis Islam pedagang ayam potong di Pasar Pagu masih terdapat perilaku *al-Ghasysyi* pedagang yang memuji-muji secara berlebihan barang dagangan. Praktek *tathfif* kecurangan pada timbangan masih dapat ditemukan, meskipun sudah dilakukan pengujian kir timbangan secara berkala dan sidak atau razia timbangan sudah sering dilakukan oleh dinas terkait namun pratek kecurangan timbangan masih

terjadi. Perilaku *Tadlis* menyembunyikan cacat barang dagangan juga masih banyak ditemukan, pedagang dengan sengaja mencampurkan barang yang cacat (ayam *freezer*) dengan barang yang segar (ayam segar). Selain penyimpangan perilaku pedagang masih banyak ditemukan perilaku pedagang yang berusaha bersikap jujur dalam perdagangan seperti jujur dalam timbang menimbang, tidak menyembunyikan cacat barang yang dijual, selalu berusaha menjaga sikap amanah dalam setiap transaksi jual-beli, berusaha menepati janji, menjaga janji baik dengan sesama pedagang maupun janji kepada pembeli masih dapat ditemui. Seluruh pedagang sudah bersikap tidak memaksa pembeli untuk membeli barang dagangannya, dalam setiap transaksi jual-beli didasari saling sukarela dan sama-sama suka dan tertarik atas barang yang dijual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pedagang ayam potong di Pasar Pagu seharusnya lebih banyak belajar bagaimana menerapkan sikap dan perilaku dagang yang sesuai dengan norma yang ada dan sesuai dengan ajaran Islam. Jika pedagang di pasar Pagu memiliki kesadaran diri yang tinggi akan pentingnya bertransaksi yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam, akan timbul saling percaya antara pedagang dan pembeli dan tentunya tidak akan

saling merugikan salah satu pihak baik pedagang maupun pembeli dan tentu akan saling memberi manfaat dan keuntungan satu sama lain.

2. Bagi pengelola pasar hendaknya dapat memberikan pengawasan lebih lagi secara mendalam mengenai permasalahan yang masih terjadi di Pasar Pagu dan semoga pihak pengelola pasar Pagu juga mampu memberikan sosialisasi kepada para pedagang secara keseluruhan yang ada di pasar Pagu untuk melaksanakan transaksi jual beli yang sesuai dengan ajaran Islam dan tentunya tidak menguntungkan hanya salah satu pihak saja tetapi menguntungkan kedua belah pihak yaitu pedagang dan pembeli.